



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KAS SEDERHANA KEPADA UMKM TOKO SEMBAKO

TRAINING IN PREPARATION OF SIMPLE CASH REPORTS FOR MSMEs OF SHOES OF SCHEDULE SHOPS

Maria Alicia Kristin^{1*}, Nugraeni²

¹Universitas Mercu Buana Yogyakarta

²Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*aliciakristin7@gmail.com, ²nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

Article History:

Received: June 04th, 2023

Revised: June 15th, 2023

Published: June 20th, 2023

Abstract : *A basic food shop is one of the MSMEs that provides daily necessities such as rice, cooking oil and other food ingredients. In carrying out and developing it, it is necessary to have an appropriate cash report. The purpose of this service is to introduce and train business actors on the importance of cash reports as an effort to manage cash flow properly. Through this service, business actors are trained to make simple cash reports. The methods used were interviews and training until finally this activity went well and smoothly.*

Keywords: SMEs, Cash Reports, Training

Abstrak

Toko sembako merupakan salah satu UMKM yang menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak goreng, dan bahan pangan lainnya. Dalam menjalankan dan mengembangkannya perlu adanya laporan kas yang sesuai. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk melakukan pengenalan dan pelatihan kepada pelaku usaha akan pentingnya Laporan kas sebagai upaya mengatur arus kas dengan baik. Melalui pengabdian ini pelaku usaha dilatih untuk membuat laporan kas secara sederhana. Metode yang digunakan yaitu wawancara dan pelatihan hingga akhirnya kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Kas, Pelatihan

PENDAHULUAN

Pencatatan keuangan atau laporan keuangan pada saat ini sangat penting, terutama pada UMKM. Apabila keuangan tertata dengan baik maka hal tersebut menjadi kunci berlangsungnya suatu usaha untuk bertahan maupun terus berkembang. Keuangan yang baik dapat dilihat dari catatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai. Mengingat pentingnya pencatatan dan laporan keuangan maka perlu adanya pengenalan dan pelatihan pembukuan keuangan sehingga membantu pelaku UMKM dalam memperbaiki pengelolaan keuangan usahanya, dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan yang ditetapkan IAI maka dapat diperkenalkan teknik pencatatan atau pembukuan usaha yang tepat kepada para pelaku usaha UMKM.

Menurut Rudianto (2018) Kas menurut pengertian akuntansi adalah alat penukaran yang

dapat diterima untuk membeli berbagai barang dan jasa, dapat digunakan untuk pelunasan utang, dan dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nilai nominalnya. Laporan kas yang baik sangat diperlukan oleh suatu **umkm** juga perusahaan, Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas didalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, laporan ini memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu (Sukamulja, 2019)

Tetapi saat ini masih banyak pelaku UMKM yang mengabaikan pentingnya pembukuan kas dalam usaha mereka dan hal ini tentu sangat disayangkan. Padahal, dengan adanya pengelolaan kas yang baik melalui pembukuan arus kas akan sangat membantu berjalannya kegiatan operasional dengan lancar juga meningkatkan produktivitas usahanya. Permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha disini yakni Pak Agus adalah tidak adanya pencatatan atau pembukuan arus kas serta belum adanya manajemen kas yang baik sehingga mudah mengalami kesulitan saat mengatur keuangan dalam mengembangkan usaha. masalah paling sering yang dihadapi pelaku usaha atau Pak Agus disebabkan karena pembagian uang antara hasil penjualan dan uang pribadi. Permasalahan lainnya adalah pengeluaran lebih besar dari pemasukan, produk yang tidak laku terjual atau jarang dibeli konsumen, perputaran modal yang tidak teratur. Oleh karena itu pelaku usaha sebaiknya memiliki pembukuan arus kas sehingga lebih mudah mengatur manajemen kas. Solusi yang diberikan oleh pengabdian adalah memperkenalkan dan melatih pelaku usaha dalam Menyusun laporan arus kas secara sederhana.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Rumah pelaku usaha di Jalan seturan, Caturtunggal Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY. Metode yang digunakan yaitu berupa wawancara dan pelatihan. Kegiatan ini telah disetujui oleh pemilik toko sembako tersebut yakni Pak Agus. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 5 Juni 2023 .

1) Tahap Wawancara,

Pada tahap ini pengabdian melakukan sesi tanya jawab secara singkat dan menjelaskan tentang apa itu laporan keuangan dan pentingnya membuat laporan keuangan bagi UMKM.

2) Tahap Pelatihan.

Pada tahap ini pengabdian memberikan Latihan pembuatan laporan arus kas secara sederhana Pelaku UMKM dilatih untuk melakukan pembukuan transaksi keuangan sesuai tanggal , pemasukan dan pengeluaran, juga keterangan.

HASIL

Kegiatan ini diawali dengan pengabdian datang ke lokasi UMKM yakni toko sembako Pak Agus lalu dimulai dengan wawancara perkenalan dan kesediaan pemilik usaha untuk melakukan sesi pelatihan berikutnya, setelah disetujui oleh pemilik **umkm** pengabdian melakukan sesi tanya jawab secara singkat mengenai ada tidaknya pembuatan laporan arus kas selama usaha ini berjalan. Selama sesi wawancara berlangsung pelaku usaha terlihat antusias dan aktif. Pelaku usaha diberi penjelasan mengenai laporan keuangan secara sederhana yaitu memisahkan uang pribadi dan uang hasil penjualan, selanjutnya dijelaskan konsep dasar pembukuan arus kas hingga praktek melakukan pencatatan arus kas.

Pengabdian menjelaskan secara singkat apa itu laporan keuangan dan manfaat dari adanya

pembuatan laporan keuangan terhadap perkembangan usaha.



Gambar.1 Dokumentasi 1



Gambar.2 Dokumentasi 2

PEMBAHASAN

Dalam pelatihan ini pelaku usaha diberikan pemahaman akan pentingnya mengatur keuangan yang baik dengan melakukan pembukuan laporan arus kas secara sederhana. Peserta diajak membuat catatan penerimaan dan pengeluaran kas harian juga memisahkan uang hasil penjualan dan uang pribadi. Hal ini memberikan dampak yang baik kepada pelaku usaha dalam mengatur keuangan sehingga bisa mencegah kesalahan dalam mengelola keuangan juga meningkatkan pengetahuan pelaku usaha dalam mencatat arus kas yang baik meskipun secara sederhana. Maharani (2020), mengatakan bahwa manajemen kas dapat mempengaruhi pertumbuhan yang ada di UMKM, dimana semakin tinggi manajemen kas yang dilakukan oleh UMKM maka akan berdampak untuk meningkatkan profitabilitas, keberlanjutan usaha dan perencanaan di masa depan. Apabila kas diatur dengan benar maka akan mendukung kegiatan operasional sebaliknya jika pengaturan kas kurang benar maka akan menghambat produktifitas sehingga tidak berjalan secara optimal. Jadi ketika pelaku usaha mempunyai keterampilan dalam mengelola kasnya maka dengan sendirinya akan lebih mudah dalam mengambil keputusan terkait masalah keuangan yang dihadapi.

KESIMPULAN

Berdasarkan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan ini tentu memberikan dampak positif kepada pelaku usaha agar lebih memahami pentingnya laporan keuangan dalam mengelola arus kas. Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan dapat dilihat bahwa kemampuan

pelaku usaha dalam memahami pentingnya pembukuan arus kas terlihat mulai meningkat. Dengan demikian diharapkan para pelaku UMKM dapat mengatur keuangan sebaik mungkin sehingga usahanya dapat berkembang menjadi lebih besar sehingga dapat meningkatkan modal usaha.

Pada masa sekarang pelaku UMKM mampu menerapkan banyak cara untuk mencegah kesulitan dalam usahanya dengan mengatur keuangan agar tersedia kas yang cukup baik, sehingga mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Dengan dilatihnya pelaku UMKM dalam Menyusun laporan keuangan tentu membantu mengurangi resiko kesulitan dalam mengatur pendapatan, pengeluaran termasuk uang pribadi. Selama dilangsungkan kegiatan pengabdian ini pengabdian melakukan wawancara dan diskusi dengan pelaku UMKM yang terlihat antusias dan berperan aktif. Adanya pemahaman yang cukup baik terhadap pentingnya membuat laporan arus kas maka diharapkan pelaku UMKM semakin mengembangkan usahanya menjadi lebih baik sehingga dapat bersaing dengan pelaku usaha lain.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta kepada pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah membimbing penulis dalam menyusun artikel pengabdian ini hingga selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Andarsari, P. R. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–64.
- Arifin, S., & Tarigan, E. S. B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kelurahan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 22-30.
- Fatwitawati R. (2018) Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijjayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cakeandpastry(Bcp) Di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 163-171
- Nugraeni N (2020) Pelatihan Pembukuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Karya Bunda , **nama jurnalnya**
- Pamungkas SB & Nugraeni N (2023) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM Pada UMKM Toko Bahan Kerajinan Di Desa Tulungrejo, **nama jurnalnya**

- Pulwaka R & Nugraeni N (2023). Penerapan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Tani Penjual Pupuk Di Kecamatan Cangkringan, **nama jurnalnya**.
- Rumambi, H. D., Kaparang, R. M., Lintong, J. S., & Tangon, J. N. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Manado: Polimdo Press.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM. Wasana Nyata, 17-21.
- Turangan, J. A. (2022). Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kuliner Kelurahan Kwitang Senen. SERINA IV UNTAR 2022, 1679-1686.